

IMPLEMENTASI PERTEMUAN PENINGKATAN KEMAMPUAN KELUARGA (P2K2) MELALUI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN PULAU HIRI

Mohbir Umasugi
Universitas Terbuka, Indonesia
mohbir@ecampus.ut.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Pulau Hiri. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif agar peneliti dapat mengamati partisipan, wawancara yang intensif supaya mampu mengetahui subjek penelitian. Metode fenomenologi digunakan karena penelitian ini mengurai perilaku dengan makna dan fenomena sosial yang terjadi pada kegiatan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) untuk 6 Desa yang ada di Kecamatan Pulau Hiri. Temuan penelitian bahwa terdapat Keluarga Penerima Manfaat di Kelurahan Dorari Isa sebanyak 35 KPM, Kelurahan Togolobe 36 KPM, Kelurahan Tomajiko 26 KPM, Kelurahan Faudu 62 KPM, Kelurahan Mado 32 KPM, dan Kelurahan Tafraka 41 KPM yang diberikan Pertemuan Peningkatan Kapasitas Keluarga (P2K2) secara rutin untuk setiap bulan untuk mengubah perilaku KPM melalui pendidikan berkelanjutan diperlukan bagi KPM agar memahami pentingnya pendidikan dan pengasuhan anak, kesehatan, pengelolaan keuangan keluarga, perlindungan anak, dan kesejahteraan sosial.
Kata Kunci: Implementasi, P2K2, dan Kecamatan Pulau Hiri.

Abstract

The purpose of this study was to determine the Implementation of Family Capacity Building Meetings (P2K2) through the Family Hope Program (PKH) in Hiri Island District. The method used is descriptive qualitative so that researchers can observe participants, intensive interviews in order to be able to find out the subject of the study. The phenomenological method was used because this study parsed behavior with meaning and social phenomena that occurred at the Family Capacity Building Meeting (P2K2) for 6 villages in Hiri Island District. The research finding that there are Beneficiary Families in Dorari Isa Village as many as 35 KPM, Togolobe Village 36 KPM, Tomajiko Village 26 KPM, Faudu Village 62 KPM, Mado Village 32 KPM, and Tafraka Village 41 KPM which are given regular Family Capacity Building Meetings (P2K2) for each month to change KPM behavior through continuing education is needed for KPM to understand the importance of education and childcare, health, family financial management, child protection, and social welfare.
Keywords: Implementation, P2K2, and Hiri Island Subdistrict.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan kepadatan penduduk yang tinggi. Sebagian besar penduduk tinggal di bawah garis kemiskinan. Kemiskinan telah menjadi masalah yang lumrah dialami oleh seluruh warga dunia.¹ Kemiskinan adalah subjek yang agak kompleks, dan

¹ Rahmawati, Evi, dan Bagus Kisworo. "Peran Pendamping dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin melalui Program Keluarga Harapan." *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* (2017): 161-169.

meskipun upaya terus dilakukan untuk mengatasinya, kemiskinan terus berkembang seiring waktu. Kemiskinanlah yang sesungguhnya menguasai setiap ancaman fisik dan mental.² Selain itu, kemiskinan mengganggu hambatan fungsi sosial masyarakat. Pemerintah telah melakukan upaya besar untuk melacak dan menangani berbagai masalah kemiskinan. Selesaikan setiap masalah dalam masyarakat secara fundamental, dan stabilkan fungsi sosial dengan baik.³ Dengan kata lain, bekerja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin. Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi kekurangan hal-hal yang biasa untuk dipunyai seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, dan air minum.

Sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki tingkat ekonomi yang rendah karena mayoritas penduduk Indonesia hanya bermata pencaharian sebagai petani, pedagang, nelayan, dan buruh, tidak sebanding dengan biaya hidup yang terus meningkat. Negara kita adalah negara agraris, sebagian besar masyarakat menggantungkan hidupnya pada hasil bumi.⁴ Dalam sila ke-5 Pancasila tertulis "Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia" yang artinya semua rakyat berhak atas haknya untuk hidup lebih baik. Masalah sosial yang timbul karena kesenjangan di bidang ekonomi sangat menonjol, tidak jarang masalah utama yang harus segera diselesaikan untuk membangun masyarakat yaitu masalah ekonomi untuk mengentaskan kemiskinan. Penyebab kondisi sosial Keluarga Penerima Manfaat adalah rendahnya terhadap Ekonomi, Pendidikan dan Kesehatan. keadaan miskin karena pada awalnya memang sudah miskin.⁵ Biasanya daerah yang mengalami kemiskinan natural adalah daerah-daerah yang terisolir, jauh dari sumber daya-sumber daya yang ada. Sehingga perkembangan teknologi yang ada berjalan sangat lambat. Contoh masyarakat yang mengalami kemiskinan natural adalah masyarakat yang tinggal di puncak-puncak gunung yang jauh dari pemukiman warga. Sehingga sulit untuk mendapatkan bantuan.

Sebagaimana diketahui bahwa sejak diperkenalkannya PKH pada tahun 2007, kualitas hidup penerima PKH telah meningkat secara signifikan. Skema ini hadir tidak hanya untuk memberikan bantuan tunai bersyarat tetapi PKH juga merupakan skema untuk memberikan advokasi kepada keluarga yang sangat miskin agar hak-hak dasarnya dapat terpenuhi terutama

² Permana, Arif Citra, Cahyo Sasmito, dan Cakti Indra Gunawan. "Implementasi Pemberdayaan Masyarakat dalam Program Keluarga Harapan untuk Memutus Rantai Kemiskinan di Kota Malang." *Madani Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan* 10.2 (2018): 64-74.

³ Fatimah, Siti, Isep Zaenal Arifin, dan Deden Sumpena. "Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Kegiatan Program Keluarga Harapan." *Prophetica: Scientific and Research Journal of Islamic Communication and Broadcasting* 5.1 (2019): 63-80.

⁴ Suleman, Syahputra Adisanjaya, dan Risna Resnawaty. "Program Keluarga Harapan (PKH): Antara Perlindungan Sosial dan Pengentasan Kemiskinan." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4.1 (2017): 88-92.

⁵ Sudarwati, Ninik. *Kebijakan Pengentasan Kemiskinan: Mengurangi Kegagalan Penanggulangan Kemiskinan*. Intimedia, 2009.

dalam hal perlindungan anak khususnya di bidang kesehatan dan pendidikan.⁶ Untuk mencapai tujuan yang diinginkan di atas, dilakukan resertifikasi yaitu pendataan ulang dan penilaian status sosial ekonomi peserta PKH. Hasil sertifikasi ulang ini digunakan untuk menentukan status akhir keikutsertaan PKH dalam program ini yaitu Wisuda atau graduasi mandiri. Sasaran PKH merupakan keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin yang memiliki komponen kesehatan dengan kriteria ibu hamil/menyusui, anak berusia nol sampai dengan enam tahun. Komponen pendidikan dengan kriteria anak SD/MI atau sederajat, anak SMA/MTs atau sederajat, anak SMA /MA atau sederajat, dan anak usia enam sampai 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun. Sejak tahun 2016 terdapat penambahan komponen kesejahteraan sosial dengan kriteria lanjut usia diutamakan mulai dari 60 (enam puluh) tahun, dan penyandang disabilitas diutamakan penyandang disabilitas berat. Dari sisi kebijakan sosial, PKH merupakan cikal bakal pengembangan sistem perlindungan sosial, khususnya bagi keluarga miskin.

Dalam Permensos No 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan mengisyaratkan upaya penanggulangan kemiskinan telah dilakukan melalui berbagai program berbasis pemberdayaan masyarakat, karena kemiskinan merupakan permasalahan bangsa yang mendesak dan memerlukan langkah-langkah penanganan dan pendekatan yang sistematis, terpadu, dan menyeluruh dalam rangka mengurangi beban dan memenuhi hak-hak dasar masyarakat secara layak melalui pembangunan inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan untuk mewujudkan kehidupan yang bermartabat. Program Keluarga Harapan (PKH) program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Bantuan Sosial PKH adalah bantuan berupa uang, kepada keluarga dan/atau seseorang miskin, tidak mampu, dan atau rentan terhadap risiko sosial. Sasaran PKH merupakan keluarga dan atau seseorang yang miskin dan rentan serta terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, memiliki komponen kesehatan, pendidikan, dan atau kesejahteraan sosial.

Tidak banyak yang mengetahui bahwa Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) yang diprakarsai oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia memiliki kegiatan pertemuan peningkatan kapasitas keluarga (P2K2) yang merupakan proses pembelajaran terstruktur yang memperkuat perubahan perilaku keluarga penerima manfaat (KPM), secara otomatis bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pendidikan, kesehatan,

⁶ Rahardjo, Budhi, Suryo Ediyono, dan Desy Kurnia Putri. "Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Miskin melalui Family Development Session (FDS) pada Program Keluarga Harapan (PKH)." *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala* 2.2 (2020): 72-77.

pengelolaan keuangan keluarga, dan apa yang disampaikan tentang hak-hak lanjut usia dan penyandang disabilitas dalam kehidupan keluarga dan masyarakat melalui kampanye belajar kelompok atau literasi masyarakat.⁷ Karena dalam kampanye P2K2 para peserta memperoleh materi secara terstruktur melalui modul pembelajaran (5 modul dan 14 sesi), maka tidak berlebihan jika (mungkin) kampanye ini juga dapat kita sebut sebagai kampanye literasi bagi kelompok kurang mampu.⁸ Oleh karena itu kegiatan P2K2 dapat juga disebut sebagai gerakan literasi masyarakat melalui dorongan pemberian bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Kementerian Sosial RI.

Pemerintah mencanangkan program PKH dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat (KPM) PKH untuk tahun-tahun mendatang dan generasi penerus.⁹ Langkah tersebut akan mengurangi beban pengeluaran rumah tangga dan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan kurang mampu. Program Keluarga Harapan merupakan program bantuan tunai bersyarat bagi keluarga miskin di Indonesia. PKH adalah program jaring pengaman sosial yang melindungi masyarakat miskin dari kemungkinan terjadinya kemiskinan turun temurun.¹⁰ Dalam jangka panjang, program PKH diharapkan dapat memutus mata rantai kemiskinan dan meningkatkan taraf pendidikan dan kesehatan keluarga PKH. Peningkatan kualitas kesehatan dan pendidikan bagi keluarga miskin berpotensi mengangkat generasi mereka keluar dari permasalahan ekonomi yang mereka hadapi.¹¹

Melalui Program Keluarga Harapan, keluarga penerima manfaat didorong untuk mengakses dan memanfaatkan pelayanan sosial dasar di bidang kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, termasuk akses terhadap berbagai program perlindungan sosial lainnya yang berkelanjutan dan saling melengkapi. PKH bertujuan menjadi center of excellence penanggulangan kemiskinan yang bersinergi dengan berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial nasional sesuai amanat konstitusi dan Nawacita Presiden Republik Indonesia. PKH diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penurunan jumlah penduduk miskin, penurunan ketimpangan, dan peningkatan Indeks Pembangunan

⁷ Restianti, Ayu. "Evaluasi Pelayanan Kesehatan dan Pendidikan Program Keluarga Harapan." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan* 1.2 (2018): 405-426.

⁸ Lubis, Siti Abidah. *Peran Dinas Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) untuk Penanggulangan Kemiskinan di Desa Sidiangkat Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.

⁹ Darmawan, Dadan, Trian Pamungkas Alamsyah, dan Ila Rosmilawati. "Participatory Learning and Action untuk Menumbuhkan Quality of Life pada Kelompok Keluarga Harapan." *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* (2020): 160-169.

¹⁰ Darmawan, Dadan, dan Ila Rosmilawati. "Participatory Learning and Action (PLA) pada Kelompok Keluarga Harapan di Kota Serang." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. Vol. 3. No. 1. 2020.

¹¹ Darmawan, Dadan, dan Ila Rosmilawati. "Participatory Learning and Action (PLA) pada Kelompok Keluarga Harapan di Kota Serang." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. Vol. 3. No. 1. 2020.

Manusia (IPM). Temuan dari penelitian lain menunjukkan bahwa PKH berpengaruh terhadap perubahan konsumsi rumah tangga, seperti di beberapa negara lainnya. PKH berhasil mendongkrak konsumsi rumah tangga penerima manfaat di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan cara untuk mengeksplorasi temuan di lapangan dengan melakukan pengamatan partisipan, wawancara yang intensif supaya mampu mengetahui subjek atau dunia kehidupan, serta melakukan analisis dari kelompok di Kelurahan Dorari Isa, Togolobe, Tomajiko, Faudu, Mado, Tafraka agar dapat memahami keadaan sosial didalam proses pendampingan PKH (Program Keluarga Harapan). Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi karena penelitian ini menguraikan perilaku dengan makna dan fenomena sosial yang terjadi pada kegiatan P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga) untuk 6 Desa yang ada di Kecamatan Pulau Hiri.¹²

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Pulau Hiri

Dengan dikeluarkannya Peraturan Daerah (PERDA) Nomor: 08 Tahun 2009 tentang pembentukan Kecamatan Pulau Hiri pada tanggal 27 Maret 2009, maka Kecamatan Pulau Hiri yang sebelumnya merupakan bagian dari Kecamatan Pulau Ternate telah menjadi Kecamatan sendiri. Kecamatan Pulau Hiri sampai sekarang telah dipimpin oleh 2 kepala pemerintahan. Wilayah Kecamatan Pulau Hiri merupakan salah satu wilayah kecamatan dari 3 kecamatan yang tidak satu daratan dengan Pulau Ternate dengan luas 6.66 Km² dan 6 kelurahan. Pulau Hiri terletak diantara 0°52'52,5"-0°54'47" Lintang Utara dan 127°18'10"- 127°19'53" Bujur Timur. Wilayah ini mempunyai batas Sebelah Utara dengan Selat Halmahera, Sebelah Selatan dengan Selat Halmahera, Sebelah Timur dengan Selat Halmahera, Sebelah Barat dengan Laut Maluku.

Kecamatan Pulau Hiri memiliki 6 kelurahan dengan Ibu Kota Kecamatan terletak di Kelurahan Faudu, jarak dari 5 kelurahan ke Ibu Kota kecamatan diantaranya Kelurahan Dorari Isa 4.2 km, Kelurahan Togolobe 2.7 km, Kelurahan Tomajiko 2.1 km, Kelurahan Mado 0.9 km, dan Kelurahan Tafraka 3.9 km. Sarana pendidikan yang terdapat di Kecamatan Pulau Hiri terdiri dari 4 Sekolah Dasar (SD), 1 Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan 1 Sekolah Menengah Atas (SMA) yang tersebar di 6 kelurahan. Rasio murid dan guru SD di Kecamatan Pulau Hiri adalah 11, Rasio murid dan guru SMP adalah 6,6 dan rasio murid dan guru SMA adalah 5,5.

¹² Kuswarno, Engkus. "Tradisi Fenomenologi pada Penelitian Komunikasi Kualitatif: Sebuah Pengalaman Akademis." *MediaTor (Jurnal Komunikasi)* 7.1 (2006): 47-58.

Tabel 1. Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga 6 Kelurahan di Kecamatan Pulau Hiri

No	Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah Tangga
1	Dorari Isa	583	177
2	Togolobe	520	142
3	Tomajiko	449	121
4	Faudu	732	198
5	Mado	314	86
6	Tafraka	643	190
Jumlah		3241 Penduduk	914 KK

Sumber: Diolah dari data Kecamatan Hiri Dalam Angka 2020

Jumlah Pemnduduk Kecamatan Pulau Hiri pada tahun 2020 adalah 3.241 jiwa dan 914 rumah tangga yang terdiri dari 1.624 jiwa laki laki dan 1.617 jiwa perempuan. Seperti yang tercantum diatas dapat di lihat bahwa Kelurahan Faudu merupakan kelurahan dengan jumlah penduduk terbesar yakni 732 jiwa dengan jumlah rumah tangga 198 kk dan Kelurahan Mado merupakan kelurahan dengan jumlah penduduk terkecil yakni 314 jiwa dengan jumlah rumah tangga 86 kk. Sedangkan Kelurahan Dorari Isa memiliki penduduk 583 jiwa dengan jumlah rumah tangga 177 kk, Kelurahan Togolobe memiliki penduduk 520 jiwa dengan jumlah rumah tangga 142 kk, Kelurahan Tomajiko memiliki penduduk 449 jiwa dengan jumlah rumah tangga 121 kk, dan kelurahan Tafraka memiliki penduduk 643 jiwa dengan jumlah rumah tangga 190 kk.

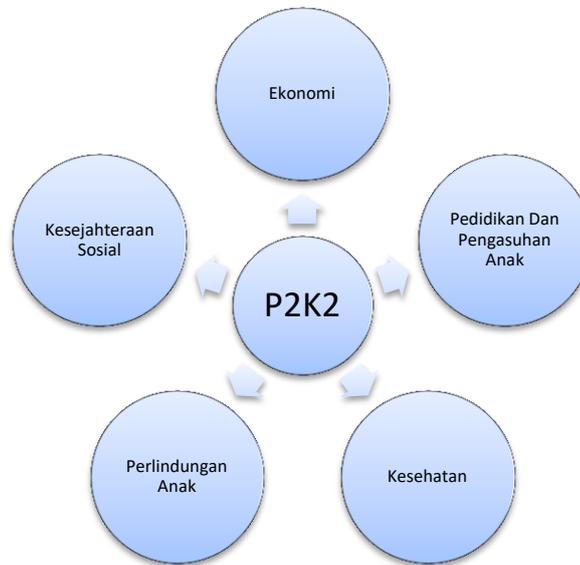
Untuk mata pencaharian di Kecamatan Pulau hiri sendiri hanya mengandalkan sektor pertanian dan perikanan, untuk sektor pertanian mengandalkan hasil perkebunan bulanan seperti kelapa, pala, dan cengkeh. Sedangkan untuk sektor perikanan sendiri jumlah produksi tangkap diperkirakan 3.704 ton dalam setahun. Untuk industri di kecamatan Pulau Hiri bisa dikatakan kecil, sedangkan untuk aliran listrik sudah di layani oleh PLN sebanyak 914 keluarga dari 6 kelurahan. Sementara dari segi perdagangan bukan merupakan sektor yang baik karena belum tersedia fasilitas pendukung perekonomian seperti pasar umum, ketika masyarakat mau pergi ke pasar umum harus menyebrang ke pulau Ternate menggunakan speed boat atau perahu, di Kecamatan Pulau Hiri sendiri masyarakat masih menggunakan warung-warung kecil yang ada di beberapa kelurahan untuk memenuhi kebutuhan pokok.

B. Implementasi Pelaksanaan Peningkatan Kemampuan Keluarga

Implementasi adalah suatu kegiatan atau suatu tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi mulai dilakukan apabila seluruh

perencanaan sudah dianggap sempurna.¹³ Implementasi menurut teori Jones bahwa proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya. Jadi Implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya.¹⁴ Berdasarkan pengertian implementasi diatas maka implentasi itu bukan sekedar aktivitas saja, tetapi juga kegiatan terencana yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan-acuan yang direncanakan dengan sungguh-sungguh. Oleh karena itu implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu terlaksananya suatu program seperti Program Keluarga Harapan melalui Kementerian Sosial Republik Indonesia.¹⁵

Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) merupakan wadah belajar dengan cara terstruktur untuk mempercepat perubahan perilaku kepada Keluarga Penerima Manfaat melalui Program Keluarga Harapan (PKH) dengan memberikan materi Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) yang wajib disampaikan oleh Pendamping PKH kepada seluruh kelompok KPM PKH di wilayah dampingan untuk menjadi salah satu bentuk verifikasi komitmen sebagai KPM PKH. Materi yang di sampaikan pada pertemuan bulanan yaitu materi Ekonomi, Pendidikan dan Pengasuhan Anak, Kesehatan, Perlindungan Anak, dan Kesejahteraan Sosial sebagai mana yang di gambarrkan dibawah ini:



Gambar 1. Pembelajaran Terstruktur untuk Meningkatkan Keterampilan Hidup KPM PKH

Sumber: Diolah Dari Materi Diklat P2K2

¹³ Chapin III, F. Stuart, dkk. "Community-Empowered Adaptation for Self-Reliance." *Current Opinion in Environmental Sustainability* 19 (2016): 67-75.

¹⁴ Chasanah, Khuswatun, Slamet Rosyadi, dan Denok Kurniasih. "Implementasi Kebijakan Dana Desa." *The Indonesian Journal of Public Administration (IJPA)* 3.2 (2017): 12-32.

¹⁵ Sutawa, Gusti Kade. "Issues on Bali tourism Development and Community Empowerment to Support Sustainable Tourism Development." *Procedia Economics and Finance* 4 (2012): 413-422.

Dari gambar diatas dapat kita lihat bahwa implementasi pelaksanaan pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2) sudah menjadi tugas dan tanggung jawab Pendamping Sosial PKH kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang digabungkan dalam kelompok di setiap kelurahan/desa, materi yang disampaikan adalah materi Ekonomi, Pendidikan Dan Pengasuhan Anak, Kesehatan, Perlindungan Anak, dan Kesejahteraan Sosial.¹⁶ Tujuan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) secara umum bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman mengenai pentingnya pengasuhan dan pendidikan anak, kesehatan, pengelolaan keuangan, perlindungan anak dan kesejahteraan sosial dalam lingkup keluarga, sehingga mendorong terciptanya percepatan perubahan perilaku dengan menggunakan bahan ajar yang berupa buku modul, buku pintar, flipchart, poster dan brosur dan alat lainnya untuk mendukung Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) yang di sampaikan sebagai berikut:

- a. Untuk materi Ekonomi, mengelola keuangan keluarga merupakan sesi yang diharapkan penerima manfaat untuk mampu mengidentifikasi dan menghitung jenis pengeluaran dan jumlah penghasilan rumah tangga untuk setiap bulannya. Salah satu KPM di Kelurahan Dorari Isa yang di hadiri oleh 35 KPM, menyatakan di dalam pertemuan P2K2 bahwa “pengeluaran terbesar adalah bekal anak sekolah dan biaya hidup sehari-hari”. Melihat dari permasalahan tersebut Muhammad Darsan Hi Adam selaku Pendamping Sosial PKH Kecamatan Pulau Hiri mengajak kepada KPM yang hadir di dalam P2K2 untuk memilah terlebih dahulu anantara kebutuhan dan keinginan, tujuannya agar mampu menekan pengeluaran yang tidak diperlukan. Selain pembelajaran juga menggunakan video sebagai media visual untuk memberikan ilustrasi agar mudah dipahami dan menarik. Latihan-latihan soal ceritapun diberikan oleh pendamping Sosial PKH Kecamatan Pulau Hiri yang mana peserta di minta membuat 4 kelompok kecil untuk memecahkan soal-soal yang berbeda setiap kelompoknya, Kemudian mempresentasikan kedepan.
- b. Modul Pendidikan dan Pengasuhan Anak di dalam Pertemuan Peningkatan Kapasitas Keluarga (P2K2) yang dilaksanakan pada Kelurahan Togolobe yang di hadiri 36 KPM, pembahasan yang di sampaikan oleh Tri Satria sebagai Pendamping Sosial PKH Kecamatan Pulau Hiri paling spesifik yaitu pendidikan informal yang di mulai dari orangtua yg baik tidak selalu memberikan atau memenuhi keinginan anak, tetapi selalu memberikan apa yg menjadi kebutuhan mereka, termasuk memberikan perhatian kepada anak. Orangtua perlu menunjukkan sikap yg baik dan perhatian terhadap anak, sensitif

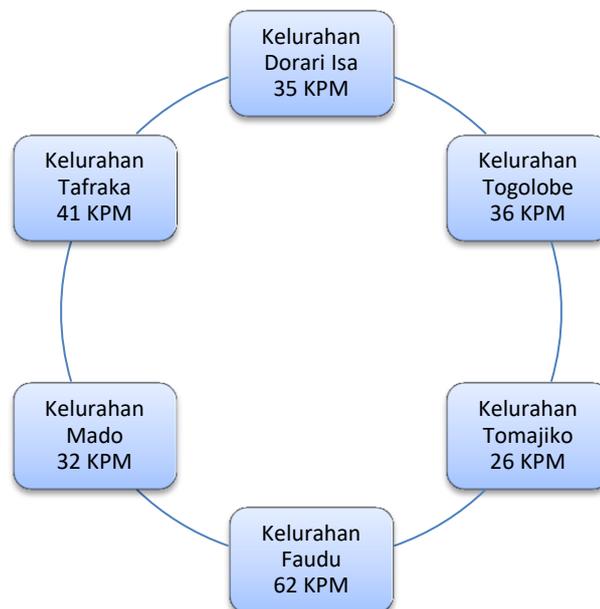
¹⁶ Coy, Dominique, Shirin Malekpour, dan Alexander K. Saeri. "From Little Things, Big Things Grow: Facilitating Community Empowerment in the Energy Transformation." *Energy Research & Social Science* 84 (2022): 102353.

terhadap berbagai hal yang dialami dan dikatakan anak dan cita-cita mereka. Di dalam Modul ini mengenai menjadi orangtua yang lebih baik terdapat beberapa cara. Cara untuk menjadi orangtua yang lebih baik, antara lain: a) Membahagiakan yang dirasakan sebagai orangtua, karena ini dapat memperkuat kasih sayang kepada anak; b) Sejalan antara perkataan dan perbuatan; c) Selalu berusaha untuk melihat hal baik yang ada dalam diri anak; d) Selalu bersikap dan bertutur kata dengan penuh kasih sayang; e) Saling bekerja sama, ayah dan ibu saling membantu dalam mengasuh anak; f) Orangtua berdiskusi dan memutuskan bersama hal yang terkait pengasuhan anak; dan g) Menghindari pertengkaran dihadapan anak.

- c. Penyampaian materi Kesehatan yang di laksanakan oleh Muhammad Darsan Hi Adam selaku Pendamping Sosial PKH di Kelurahan Tomajiko yang dihadiri oleh 26 KPM mengulas mengenai pentingnya gizi untuk ibu menyusui dan balita, Pendamping Sosial PKH Kecamatan Pulau Hiri berdiskusi kelompok mengenai ASI, MP ASI dan posyandu. ASI Eksklusif, dan Gizi Ibu Menyusui. Sedangkan untuk kesakitan pada anak dan kesehatan lingkungan untuk menghindari penyakit menular yang disebabkan oleh masuknya bibit penyakit ke dalam tubuh, karena lingkungan atau perilaku yang tidak bersih dan sehat mengakibatkan anak sering sakit, pertumbuhannya akan terganggu karena zat gizi dalam tubuh yang mestinya digunakan untuk tumbuh kembang, digunakan untuk melawan penyakit utnuk itu diharapkan para Keluarga Penerima Manfaat mampu:
- a) Mengenali diare, kecacingan dan malaria pada anak akan menimbulkan kurang gizi pada anak;
 - b) Memahami pencegahan dan penanggulangan diare, kecacingan dan malaria;
 - c) Mempraktekan cara mencuci tangan memakai sabun, khususnya di enam waktu penting;
 - d) Mengenali bahaya BAB sembarangan;
 - e) Memahami pentingnya BAB di jamban sehat.
- Diskusi, pemutaran film dan membaca flip chart bersama dengan KPM yang di lakukan oleh Pendamping Sosial PKH Kecamatan Pulau Hiri menyampaikan STMB yaitu: Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dengan memperhatikan: a) Stop buang air besar sembarangan; b) Cuci Tangan Pakai Sabun; c) Mengelola air minum dan makanan rumah tangga; d) Mengamankan sampah rumah tangga; dan e) Mengamankan limbah cair rumah tangga. Lebih lanjut ada Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib berdasarkan UUD No 40 Tahun 2004 tentang SJSN," ujar Pendamping Sosial PKH Kecamatan Pulau Hiri dimana tujuannya untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran secara pribadi atau iurannya dibayar oleh pemerintah (PBI).

- d. Sedangkan di lain kesempatan materi Perlindungan Anak di sampaikan pada saat Pertemuan Peningkatan Kapasitas Keluarga (P2K2) di Kelurahan Faudu yang di hadiri oleh 62 KPM, Tri Satria sebagai Pendamping Sosial PKH Kecamatan Pulau Hiri membahas kekerasan terhadap anak sering disebut dengan istilah child abuse atau pelecehan anak. Semua tindakan kekerasan terhadap anak akan tercatat di alam bawah sadarnya dan akan terbawa hingga dewasa dan berlanjut seumur hidup. Jika itu terjadi, itu menjadi mata rantai dan budaya kekerasan. Jumlah kasus kekerasan terhadap anak di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pelaku kekerasan terhadap anak sebenarnya adalah seseorang yang ingin dilindung, seseorang yang harus dipercaya, seperti orang tua atau kerabat anak, pengasuh, orang-orang di sekitar rumah anak, guru, dll. Kesejahteraan setiap warga negara meliputi perlindungan hak-hak anak sebagai hak asasi manusia. Hak anak meliputi perlindungan mereka dari kekerasan fisik, kekerasan seksual, penelantaran dan eksploitasi. Anak memiliki peran strategis, identitas dan kekhasan sebagai tunas muda, potensi dan generasi muda yang mewarisi cita-cita perjuangan negara, dan karenanya harus dilindungi dari segala bentuk perlakuan tidak manusiawi yang mengarah pada pelanggaran hak asasi manusia. Maka dari itu pentingnya proteksi anak untuk Keluarga Penerima Manfaat.
- e. Dan untuk modul Kesejahteraan Sosial, Pendamping Sosial PKH Kecamatan Pulau Hiri menyampaikan di dalam pelaksanaan Pertemuan Peningkatan Kapasitas Keluarga (P2K2) di Kelurahan Mado yang di dampingi oleh Muhammad Darsan Hi Adam dimana 32 KPM hadir pada pertemuan rutin dan di Kelurahan Tafraka yang di dampingi oleh Tri Satria dimana 41 KPM yang hadir, dari pertemuan yang dilakukan oleh kedua Pendamping Sosial PKH Kecamatan Pulau Hiri di dua kelurahan tersebut, materi diskusi pembahasan kesejahteraan sosial yang di sampaikan dalam bentuk pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial. Kesejahteraan sosial merupakan suatu keadaan yang harus diwujudkan oleh setiap warga negara dalam hal terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial, agar dapat hidup dan berkembang secara wajar, sehingga dapat memenuhi fungsi sosialnya. Selain itu, penyelenggaraan kesejahteraan sosial juga bermasalah karena dukungan sumber daya manusia, fungsi masyarakat, dan dukungan keuangan yang kurang memadai. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat harus melakukan upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan dalam bentuk pelayanan sosial, meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial, sehingga diharapkan dapat mempercepat kemajuan kesejahteraan sosial di Indonesia.

Kecamatan Pulau Hiri merupakan daerah wilayah PKH Akses sebagaimana dimaksud daerah akses merupakan daerah tertinggal, daerah terpencil, dan pulau terluar dan terdapat 6 kelurahan, dalam pelaksanaan pendampingan Program Keluarga Harapan pada Kecamatan Pulau Hiri di bagi menjadi 2 bagian, artinya bahwa 6 kelurahan yang ada di Kecamatan Pulau Hiri di dampingi oleh 2 pendamping dengan rasio 1 pendamping mendampingi 3 kelurahan di antaranya 2 pendamping tersebut diantaranya Muhammad Darsan Hi Adam mendampingi 3 kelurahan antarlain Kelurahan Dorari Isa, Tomajiko, dan Mado. Sedangkan Tri Satria mendampingi 3 kelurahan antarlain kelurahan Togolobe, Faudu, dan Tafraka dengan rincian jumlah KPM untuk 6 kelurahan yang ada di Kecamatan Pulau Hiri sebagaimana di uraikan dibawah ini:



Gambar 2. Data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) 6 Kelurahan di Kecamatan Pulau Hiri

Sumber: Diolah Dari Data Penerima PKH Melalui Pos Tahun 2022

Upaya pemerintah untuk memberdayakan masyarakat sangat banyak. Salah satunya melalui program Keluarga Harapan dalam acara P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga). P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga) adalah proses pembelajaran terstruktur yang digunakan untuk memperkuat perubahan perilaku bagi KPM (keluarga penerima manfaat). Kemiskinan hampir menjadi permasalahan di semua negara, baik di negara maju maupun di negara sedang berkembang dengan tingkat permasalahan yang berbeda-beda.¹⁷

¹⁷ Anwas, Oos M. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Pesantren Rakyat Sumber Pucung Malang." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 21.3 (2015): 207-220.

Di Indonesia sebagai salah satu negara sedang berkembang, kemiskinan merupakan suatu permasalahan yang penting dan sangat serius, karena kemiskinan membuat banyak masyarakat Indonesia mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar hidupnya, Seperti: sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan. P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga) bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keluarga tentang pentingnya pendidikan, kesehatan dan pengelolaan keuangan dengan memberikan informasi tentang modul antara lain: a) Modul Kesehatan dan Gizi b) Modul Pengasuhan dan Pendidikan c) Modul Perlindungan Anak d) Modul Pengelolaan Keuangan, dan e) Modul Kesejahteraan Sosial. Mengidentifikasi, mendeskripsikan, atau mengklasifikasikan komponen yang relevan dari suatu proses.

Di berbagai Negara, Pemerintah selalu memberikan perhatian dan tanggung jawab terhadap perlindungan sosial, khususnya bagi masyarakat miskin.¹⁸ Perlindungan sosial menjadi kegiatan yang sangat penting dilakukan sekaligus untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat miskin, tidak hanya terjadi pada masyarakat miskin saja, tetapi juga pada beberapa Negara berkembang dan bahkan Negara maju. Suatu model dapat dikatakan sempurna jika dapat menunjukkan semua aspek yang didalamnya proses pendukung itu berlangsung.¹⁹ Misalnya mampu mengembangkan spesifikasi yang menunjukkan hubungan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam proses, mampu menunjukkan secara jelas keberadaannya. Model pendampingan dapat diartikan sebagai proses memperoleh wewenang atau menganugerahkan kekuasaan atau kekuatan atau kemampuan, dan/atau mengalihkan kekuasaan atau kekuatan atau kemampuan dari orang yang berkuasa kepada orang yang tidak berdaya atau kurang kuat.²⁰ Dari upaya tersebut, komunikator atau pendamping memegang peranan penting dalam keberhasilan proses pelaksanaan P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kapasitas Keluarga). Termasuk kaitannya dengan upaya menggali potensi keluarga penerima manfaat untuk kemaslahatan masyarakat terutama di 6 Desa se Kecamatan Pulau Hiri.

Sedangkan menurut Parsudi Suparlan, kemiskinan adalah suatu standar tingkat hidup yang rendah, yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau segolongan orang dibandingkan dengan standar kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan.²¹ Standar kehidupan yang rendah ini secara langsung nampak pengaruhnya

¹⁸ Rahayu, Sri Lestari, dan Evi Subardi. *Bantuan sosial di Indonesia Sekarang dan ke Depan: BOS, Jamkesmas, PNPB mandiri, PKH*. Fokus Media, 2012.

¹⁹ Kerrigan, Deanna, dkk. "A Community Empowerment Approach to the HIV Response among Sex Workers: Effectiveness, Challenges, dan Considerations for Implementation and Scale-Up." *The Lancet* 385.9963 (2015): 172-185.

²⁰ Clark, David, Rebekah Southern, dan Julian Beer. "Rural Governance, Community Empowerment and the New Institutionalism: A Case Study of the Isle of Wight." *Journal of Rural Studies* 23.2 (2007): 254-266.

²¹ Suparlan, Parsudi. "Bacaan untuk Antropologi Perkotaan." *Jakarta: Sinar Harapan* (2000).

terhadap tingkat keadaan kesehatan, kehidupan moral, dan rasa harga diri dari mereka yang tergolong sebagai orang miskin. Salah satu program prioritas nasional melalui Kementerian Sosial yaitu Program Keluarga Harapan bila di lihat dari jangka pendek, bantuan tunai bersyarat ini diharapkan dapat mengurangi beban pengeluaran rumah tangga (dampak langsung), dan dalam jangka panjang merupakan investasi yang bermanfaat bagi generasi berikutnya dengan meningkatkan kesehatan dan pendidikan (pengembangan sumber daya manusia).²²

Program Keluarga Harapan berpotensi menjadi program yang dapat memutus mata rantai kemiskinan antar generasi.²³ Sedangkan tujuan sertifikasi ulang adalah untuk mengidentifikasi keikutsertaan peserta Program Keluarga Harapan dalam program perlindungan sosial lainnya dan menggali karakteristik sosial masyarakat. Untuk saling melengkapi program maka bantuan tunai saja tidak cukup bagi peserta Program Keluarga Harapan jika harapannya adalah untuk meningkatkan kesadaran maka perlu pengetahuan kesehatan yang baik dan pendidikan yang memadai akan meningkatkan kesejahteraan mereka di masa depan. Dalam pelaksanaan kegiatan P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kapasitas Keluarga) di 6 Desa se Kecamatan Pulau Hiri rutin dilakukan sebulan sekali oleh pendamping sosial selama kurang lebih dua jam.

KESIMPULAN

Sebagian besar keluarga penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Pulau Hiri memiliki tingkat pendidikan yang rendah sehingga tidak dapat memenuhi potensi dirinya, melalui proses pendidikan dan pembelajaran, Keluarga Penerima Manfaat di Kelurahan Dorari Isa sebanyak 35 KPM, Kelurahan Togolobe 36 KPM, Kelurahan Tomajiko 26 KPM, Kelurahan Faudu 62 KPM, Kelurahan Mado 32 KPM, dan Kelurahan Tafraka 41 KPM dapat diberikan bekal untuk mereka dengan keterampilan literasi yang baik dan pendidikan agar menghindari kesenjangan sosial. Inilah salah satu hal yang membuat PKH sangat efektif dan manfaatnya dapat dirasakan oleh penerima manfaat karena adanya edukasi untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan KPM melalui kampanye literasi karena pengetahuan diberikan kepada keluarga mandiri melalui sesi Pertemuan Peningkatan Kapasitas Keluarga (P2K2). untuk mengubah perilaku KPM melalui pendidikan berkelanjutan diperlukan bagi KPM agar memahami pentingnya pendidikan dan pengasuhan anak, kesehatan, pengelolaan keuangan keluarga, perlindungan anak dan merawat orang tua lanjut usia. Disamping alokasi Bantuan

²² Coy, Dominique, dkk. "Rethinking Community Empowerment in the Energy Transformation: A Critical Review of the Definitions, Drivers and Outcomes." *Energy Research & Social Science* 72 (2021): 101871.

²³ Daud, Muhammad, dan Yushita Marini. "Implementasi Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin." *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum* 2.1 (2018): 29-38.

Sosial PKH diberikan sebagaimana ditentukan oleh komponen kepesertaan, memenuhi kewajiban berdasarkan kriteria komponen PKH dan mengikuti pertemuan kelompok bulanan atau Pertemuan Peningkatan Kapasitas Keluarga (P2K2). Untuk memastikan KPM mendapatkan haknya sebagai peserta PKH dan memenuhi kewajibannya sebagai peserta PKH.

SARAN DAN REKOMENDASI

Saran saya yaitu untuk Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) atau yang dikenal dengan Family Development Session (FDS) merupakan sebuah intervensi perubahan perilaku yang diberikan bagi peserta Program Keluarga Harapan (PKH). Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) merupakan proses belajar secara terstruktur untuk meningkatkan keterampilan hidup masyarakat miskin di bidang ekonomi, pendidikan anak, kesehatan, dan perlindungan anak dan kesejahteraan sosial perlu dipertahankan dan untuk Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) pendamping harus berkolaborasi dengan berbagai pihak seperti dinas kesehatan dalam hal memberikan materi kesehatan, untuk pendidikan anak melibatkan guru atau tenaga pendidik lainnya, dan stake holder terkait dengan materi yang di berikan di dalam pertemuan rutin. Semua ini semata-mata untuk mengentaskan kemiskinan agar tingkat kesejahteraan masyarakat meningkat. Sementara rekomendasi saya yaitu harus ada penguatan kapasitas yang di lakukan oleh Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial kepada tenaga pelaksana program di lapangan seperti Pendamping PKH di tingkat Kelurahan/Desa untuk setiap tahun, ini untuk mengupgrade pengetahuan atau wawasan kepada pendamping.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, Oos M. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Pesantren Rakyat Sumber Pucung Malang." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 21.3 (2015): 207-220.
- Chapin III, F. Stuart, dkk. "Community-Empowered Adaptation for Self-Reliance." *Current Opinion in Environmental Sustainability* 19 (2016): 67-75.
- Chasanah, Khuswatun, Slamet Rosyadi, dan Denok Kurniasih. "Implementasi Kebijakan Dana Desa." *The Indonesian Journal of Public Administration (IJPA)* 3.2 (2017): 12-32.
- Clark, David, Rebekah Southern, dan Julian Beer. "Rural Governance, Community Empowerment and the New Institutionalism: A Case Study of the Isle of Wight." *Journal of Rural Studies* 23.2 (2007): 254-266.
- Coy, Dominique, dkk. "Rethinking Community Empowerment in the Energy Transformation: A Critical Review of the Definitions, Drivers and Outcomes." *Energy Research & Social Science* 72 (2021): 101871.
- Coy, Dominique, Shirin Malekpour, dan Alexander K. Saeri. "From Little Things, Big Things Grow: Facilitating Community Empowerment in the Energy Transformation." *Energy Research & Social Science* 84 (2022): 102353.

Mohbir Umasugi: Implementasi Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Pulau Hiri

- Darmawan, Dadan, dan Ila Rosmilawati. "Participatory Learning and Action (PLA) pada Kelompok Keluarga Harapan di Kota Serang." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. Vol. 3. No. 1. 2020.
- Darmawan, Dadan, Trian Pamungkas Alamsyah, dan Ila Rosmilawati. "Participatory Learning and Action untuk Menumbuhkan Quality of Life pada Kelompok Keluarga Harapan." *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* (2020): 160-169.
- Daud, Muhammad, dan Yushita Marini. "Implementasi Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin." *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum* 2.1 (2018): 29-38.
- Fatimah, Siti, Isep Zaenal Arifin, dan Deden Sumpena. "Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Kegiatan Program Keluarga Harapan." *Prophetica: Scientific and Research Journal of Islamic Communication and Broadcasting* 5.1 (2019): 63-80.
- Kecamatan Hiri Dalam Angka. 2020, Sensus Penduduk, Mencatat Indonesia. Katalog BPS: 1102001.8271013.
- Kerrigan, Deanna, dkk. "A Community Empowerment Approach to the HIV Response among Sex Workers: Effectiveness, Challenges, dan Considerations for Implementation and Scale-Up." *The Lancet* 385.9963 (2015): 172-185.
- Kuswarno, Engkus. "Tradisi Fenomenologi pada Penelitian Komunikasi Kualitatif: Sebuah Pengalaman Akademis." *MediaTor (Jurnal Komunikasi)* 7.1 (2006): 47-58.
- Lubis, Siti Abidah. *Peran Dinas Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Keluarga Harapan (PKH) untuk Penanggulangan Kemiskinan di Desa Sidiangkat Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.
- Peraturan Daerah (PERDA) Nomor: 08 Tahun 2009 tentang pembentukan Kecamatan Pulau Hiri pada tanggal 27 Maret 2009.
- Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan.
- Permana, Arif Citra, Cahyo Sasmito, dan Cakti Indra Gunawan. "Implementasi Pemberdayaan Masyarakat dalam Program Keluarga Harapan untuk Memutus Rantai Kemiskinan di Kota Malang." *Madani Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan* 10.2 (2018): 64-74.
- Rahardjo, Budhi, Suryo Ediyono, dan Desy Kurnia Putri. "Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Miskin melalui Family Development Session (FDS) pada Program Keluarga Harapan (PKH)." *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala* 2.2 (2020): 72-77.
- Rahayu, Sri Lestari, dan Evi Subardi. *Bantuan sosial di Indonesia Sekarang dan ke Depan: BOS, Jamkesmas, PNPM mandiri, PKH*. Fokus Media, 2012.
- Rahmawati, Evi, dan Bagus Kisworo. "Peran Pendamping dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin melalui Program Keluarga Harapan." *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* (2017): 161-169.
- Restianti, Ayu. "Evaluasi Pelayanan Kesehatan dan Pendidikan Program Keluarga Harapan." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan* 1.2 (2018): 405-426.
- Sudarwati, Ninik. *Kebijakan Pengentasan Kemiskinan: Mengurangi Kegagalan Penanggulangan Kemiskinan*. Intimedia, 2009.

Mohbir Umasugi: Implementasi Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Pulau Hiri

Suleman, Syahputra Adisanjaya, dan Risna Resnawaty. "Program Keluarga Harapan (PKH): Antara Perlindungan Sosial dan Pengentasan Kemiskinan." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4.1 (2017): 88-92.

Suparlan, Parsudi. "Bacaan untuk Antropologi Perkotaan." *Jakarta: Sinar Harapan* (2000).

Suryawati, Chriswardani. "Memahami kemiskinan secara multidimensional." *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan* 8.03 (2005).

Sutawa, Gusti Kade. "Issues on Bali tourism Development and Community Empowerment to Support Sustainable Tourism Development." *Procedia Economics and Finance* 4 (2012): 413-422.

Tim UPPKH, Pedoman Umum Program Keluarga Harapan, Jakarta: Kementrian Sosial RI, 2015 Hal. 22.